

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu Sugiyono (2006 :3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Arikunto (1997:85), metode deskriptif adalah “ suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan informasi melalui pengujian arsip dan dokumentasi yang tinjauan utamanya yaitu untuk menggambarkan sifat atau keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”. Sedangkan menurut Parera (1993 :22), metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu.

Dengan menggunakan metode ini, penulis mengamati masalah yang telah dirumuskan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklafisikasikan, dan menginterpretasikan data.

3.1.2 Teknik Penelitian

Adapun teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

a. Studi pustaka

Menurut Soeharto (1987 : 244), ‘Studi pustaka merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data teoretis guna memperoleh pendapat para ahli dan teorinya melalui sumber bacaan.’

Oleh karena itu penulis mengumpulkan informasi dari berbagai sumber kepustakaan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan-catatan dan dokumen penting lainnya.

b. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan (Sudjana dan Ibrahim, 2004:100).

Dalam hal ini, tes yang diadakan adalah tes tertulis yang dapat mengukur sejauh mana mahasiswa tingkat III semester 5 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI mampu membuat parafrasa dari sebuah teks informasi berbahasa Prancis.

Menurut Sugiyono (2006:363), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Oleh karena itu, untuk mengukur apakah tes itu valid atau tidak, penulis terlebih dahulu mengkonsultasikan tes yang akan diberikan kepada mahasiswa tersebut kepada dosen tenaga ahli penimbang untuk memberikan *"Expert Judgement"*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester 5 angkatan 2006-2007 kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI semester ganjil tahun ajaran 2008-2009.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sudjana dan Surakhmad (1980:71), yang dimaksud dengan populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif terhadap karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Sedangkan menurut Arikunto (1997:115), mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah kesalahan mahasiswa dalam membuat parafrasa teks informasi berbahasa Prancis mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan bahasa Prancis FPBS UPI Bandung tahun ajaran 2008/2009.

3.3.2 Sampel

Menurut Surakhmad (1980:107), sampel adalah “penarikan dari populasi”. Pengertian sampel menurut Hadi adalah “Sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian”.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel kesalahan 15 orang dari jumlah mahasiswa dalam kelas A mata kuliah *Étude de Textes I* Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI semester V dalam membuat parafrasa.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Tes Kemampuan Membuat Parafrasa

Salah satu dari kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrumen penelitian (alat pengumpulan data) sesuai dengan masalah yang diteliti. Di dalam penelitian ini, terdapat satu macam instrumen yaitu tes. Tes adalah salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membuat parafrasa pada pembelajar bahasa dalam hal ini mahasiswa. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan membuat parafrasa yang hasilnya akan dijadikan data untuk penelitian ini.

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok menurut Arikunto(2006:150)

Pada tes pertama, peneliti menggunakan teks berbahasa Prancis dengan judul «*Oups! Dans le magazine pour enfants... un DVD porno* » dari

sumber situs internet <http://www.yahoo.fr>. Sedangkan pada tes kedua, peneliti menggunakan teks berbahasa Prancis dengan judul « *Lait Contamine : Deux Mort en Chine* » dari sumber situs internet <http://www.yahoo.fr>. Untuk penilaian tes kemampuan membuat parafrasa, peneliti menggunakan kriteria indikator penilaian kemampuan menulis dari Soenardi (2008 : 122).

Tabel 3.1
Penilaian Kemampuan Menulis

Ikhtisar Rincian Kemampuan Menulis		
NO.	UNSUR KEMAMPUAN MENULIS	RINCIAN KEMAMPUAN
1	ISI YANG RELEVAN	Isi wacana tulis sesuai dan relevan dengan topik yang dimaksudkan untuk dibahas.
2	ORGANISASI YANG SISTEMATIS	Isi wacana disusun secara sistematis menurut suatu pola tertentu.
3	PENGGUNAAN BAHASA YANG BAIK DAN BENAR	Wacana diungkapkan dengan bahasa dengan susunan kalimat yang gramatikal, pilihan kata yang tepat, serta gaya penulisan yang sesuai.

Dari tabel di atas penulis dapat menggambarkan format penilain kemampuan membuat parafrasa sebagai berikut:

Tabel 3.2

Format Penilaian Tes kemampuan membuat parafrasa

No.	Unsur Penilaian	Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Tanda baca						5
2.	Ejaan						5
3.	Kosa kata atau diksi						5
4.	Struktur kalimat						5
5.	Isi						5
Jumlah							25

3.4.2 Penjelasan Format Penilaian Tes Kemampuan Membuat Parafrasa

Untuk gambaran skala penilaian terhadap unsur penilaian berdasarkan Format Penilaian Tes kemampuan membuat parafrasa peneliti juga menggunakan kriteria indikator penilaian kemampuan menulis dari Soenardi (2008 : 122).

1) Tanda Baca

Penggunaan tanda baca sangat penting dalam membuat sebuah parafrasa yang baik dan benar.

Tabel 3.3

Tanda baca

Gambaran	Skala penilaian
Penggunaan tanda baca yang baik dan benar pada sebuah parafrasa	5
Penggunaan tanda baca yang kurang tepat, tetapi tidak banyak mempengaruhi pada sebuah parafrasa	4
Penggunaan tanda baca yang salah yang sedikit mempengaruhi pada sebuah parafrasa	3

Penggunaan tanda baca yang salah yang mempengaruhi pada sebuah parafrasa	2
Penggunaan tanda baca yang salah yang banyak mempengaruhi pada sebuah parafrasa	1

2) Ejaan

Di dalam penulisan parafrasa dalam bahasa Perancis, ejaan adalah hal yang sangat vital, karena jika terjadi kesalahan penulisan sebuah kata walau hanya satu huruf saja, maka hal tersebut akan mengubah arti dan makna kata tersebut atau bias juga memiliki makna dan arti sama sekali. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4

Ejaan

Gambaran	Skala Penilaian
Tidak ada kesalahan ejaan	5
Ada sedikit kesalahan ejaan yang tidak terlalu penting, dan hal tersebut nampaknya terjadi karena tidak hati-hati	4
Ada beberapa kesalahan ejaan yang bersifat penting dan selalu pada ejaan yang sama	3
Ada banyak kesalahan ejaan dan selalu pada ejaan yang sama	2
Ada banyak sekali kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan	1

3) Kosa Kata

Kosa kata atau diksi menurut Arifin (2004 :25) adalah pilihan kata. Maksudnya kita memilih kata yang tepat untuk menyatakan sesuatu. Kata yang tepat akan

membantu seseorang mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin disampaikannya, baik lisan maupun tulisan. Disamping itu, pemilihan kata itu harus pula sesuai dengan konteks penggunaan kata-kata itu. Pilihan kosa kata yang dimaksud di sini adalah pilihan kata yang tepat dan beragam dalam tulisan sesuai dengan karakteristik membuat sebuah parafrasa. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.5
Pilihan Kosa Kata

Gambaran	Skala Penilaian
Pemakaian kata-kata sangat tepat dan beragam	5
Pemakaian kata-kata sangat tepat tetapi tidak beragam	4
Beberapa pemakaian kata kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman	3
Beberapa pemakaian kata/istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman	2
Mahasiswa memiliki sedikit pembendaharaan kata, dan tidak memakai kata yang seharusnya dipakai, disamping itu terdapat kosa kata yang tidak tepat.	1

4) Struktur Kalimat

Ketepatan struktur yang dimaksud adalah penggunaan struktur kalimat yang benar dalam penulisan sebuah parafrasa teks berbahasa Prancis.

Tabel 3.6

Struktur Kalimat

Gambaran	Skala penilaian
Penggunaan struktur kalimat yang benar sesuai dengan struktur kebahasaan Prancis	5
Penggunaan struktur kebahasaan yang kurang tepat, tetapi tidak banyak mempengaruhi sebuah parafrasa	4
Penggunaan struktur kebahasaan yang salah yang sedikit mempengaruhi pada sebuah parafrasa	3
Penggunaan struktur kebahasaan yang salah yang mempengaruhi pada sebuah parafrasa	2
Penggunaan struktur kebahasaan yang salah yang banyak mempengaruhi pada sebuah parafrasa	1

5) Isi

Isi yang dimaksud adalah kualitas sebuah parafrasa teks berbahasa Prancis yang sesuai dengan isi dan informasi dalam teks berbahasa Prancis yang diuji cobakan. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.7

Isi

Gambaran	Skala Penilaian
Menggunakan bahasa sendiri tanpa menulis langsung dari teks tanpa mengubah isi teks informasi	5
Menyimpulkan informasi dan menanggapi isi informasi bahasa sendiri	4
Hanya mengungkapkan pendapat tanpa disertai hal/alasan pendukung	3
Hanya mengungkapkan intisari dari isi teks informasi	2
Menulis ulang isi dari teks informasi	1

3.5 Teknik Pengolahan Data Tes

Penulis menggunakan rumus-rumus di bawah ini untuk memperoleh hasil analisis data tes, antara lain :

1. Menyusun skor yang diperoleh mahasiswa dari yang tertinggi hingga yang terendah

2. Mencari rentang skor dengan menggunakan rumus :

$$\text{Range (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

3. Menentukan batas kelas dengan menggunakan rumus :

$$\text{Batas Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

4. Menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval (I)} = \frac{R}{BK}$$

5. Mencari nilai pokok mahasiswa dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

6. Menentukan standar deviasi dengan menggunakan rumus :

SD =

$$\sqrt{\frac{\sum f (X^2)}{n} - \frac{[\sum (fX)]^2 / n}{n}}$$

7. Menentukan kelompok atas dengan menggunakan rumus :

$$= X + SD$$

8. Menentukan kelompok bawah dengan menggunakan rumus :

$$= X - SD$$

